

**HUBUNGAN KECEMASAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA
DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL
CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

Laila Amelia dan Emi Nurlaela

Progam Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Ambokembang No.8 Kab. Pekalongan

amelialaila2@gmail.com

ABSTRAK

Laila Amelia, Emi Nurlaela

Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dengan Kepatuhan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Xiv + 57 halaman + 6 tabel + 1 skema + 7 lampiran

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah kecemasan. Desain penelitian menggunakan desain *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *study cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III. Pengambilan sampel dengan total sampling berjumlah 41 responden. Tempat penelitian di wilayah kerja puskesmas Wiradesa kabupaten Pekalongan. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner kecemasan dan buku KIA. Kuesioner kecemasan menggunakan *DASS (Depression Anxiety Stress Scale)* dengan nilai validitas 0,85. Hasil univariat didapatkan hasil ibu hamil mengalami kecemasan sebanyak 19 ibu hamil primigravida (46,3%) dan ibu tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care* sebanyak 20 ibu hamil primigravida (48,8%). Uji statistik menggunakan *chi square*, diperoleh hasil penelitian $p\text{ value} = 0,008$ atau $p < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan kecemasan ibu hamil primigravida dengan kepatuhan antenatal care di wilayah kerja puskesmas wiradesa kabupaten pekalongan. Saran bagi tenaga kesehatan untuk dapat mengurangi kecemasan dengan melibatkan keluarga dalam memotivasi kepatuhan kunjungan *antenatal care*.

Kata kunci : *antenatal care*, kecemasan, kepatuhan
Daftar pustaka : 37 (2004-2017)

ABSTRACT

Laila Amelia, Emi Nurlaela

Relationship of Anxiety Primigravida Pregnant with Antenatal Care adherence in Wiradesa Health Center in Pekalongan Regency.

xiv + 57 pages + 6 tables + 1 scheme + 7 appendix

Various factors may influence the frequency of visits of pregnant to health workers. One of the influential factors is anxiety. The research design used correlative descriptive design with study cross sectional approach. The sample of this study was third trimester primigravida pregnant. The sampling with total sample as many as 41 respondents. The research site in Wiradesa health center in Pekalongan regency. The instrument for collecting data was using anxiety questionnaires and KIA books. Anxiety questionnaire using DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) with a validity value of 0,85. The results of univariate results showed that pregnant experienced anxiety as many as 19 primigravida pregnant (46.3%) and non-adherent mothers conducted antenatal care visits as many as 20 primigravida pregnant (48.8%). The statistical test used chi square, the results obtained were p value = 0.008 or $p < \alpha$ (0.05) which means there is a relationship between anxiety of primigravida pregnant and antenatal care adherence in Wiradesa health center of Pekalongan Regency. The suggestions for health work to reduce anxiety by involving families in motivating adherence to antenatal care visits.

Keywords : antenatal care, anxiety, compliance

Library : 39 (2004-2017)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2017) AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas. AKI dapat disebabkan oleh kehamilan, persalinan, nifas atau pengelolaannya tetapi tidak disebabkan kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya menilai program kesehatan ibu, AKI mampu mengetahui kesejahteraan masyarakat karena keterkaitannya dengan perbaikan kesehatan masyarakat baik dari sisi *aksesibilitas* maupun kualitas (Kementerian Kesehatan RI [Kemenkes RI], 2017, h.102).

Menurut Kemenkes pada tahun 2015 AKI mengalami penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Upaya untuk menurunkan AKI dapat dilakukan dengan cara menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, salah satunya dengan pelayanan kesehatan ibu hamil atau pelayanan *antenatal* (Kemenkes RI, 2017, h.102).

Pelayanan *antenatal* merupakan pelayanan pada wanita selama masa

kehamilan menjadi peranan penting dalam memastikan keadaan ibu dan janin selamat dalam masa kehamilan dan persalinan. Peranan tersebut berpengaruh untuk mendeteksi kelainan atau penyakit pada ibu hamil ataupun janinnya termasuk deteksi terhadap Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Pelayanan antenatal merupakan kunci utama untuk wanita hamil menerima promosi pelayanan kesehatan, nutrisi, pencegahan anemia, malaria, tuberkulosis (TBC), infeksi menular seksual dan imunisasi *tetanus toxoid* (Mufdlilah, 2014, h.3).

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah kunjungan yang dilakukan pertama kali oleh ibu hamil ke pelayanan kesehatan. Sedangkan cakupan K4 adalah kunjungan yang dilakukan ibu hamil ke pelayanan kesehatan dengan standar minimal 4 kali kunjungan. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2017, h.103).

Standar waktu pelayanan dianjurkan untuk menjamin perlindungan ibu hamil dan atau janin,

berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kebidanan. Oleh karena itu pelayanan antenatal harus dilakukan secara rutin, terpadu dan sesuai standar pelayanan antenatal yang berkualitas (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016 h.47).

Pada tahun 2016 di Jawa Tengah terdapat Drop Out (DO) K1 – K4 sebesar 5,94 %, Artinya masih ada sebanyak 5,94 % ibu hamil yang tidak mendapatkan pelayanan antenatal yang ke-4. Drop out ini dapat disebabkan karena ibu melakukan K1 ke pelayanan kesehatan pada usia kehamilan lebih dari 3 bulan. Untuk daerah pekalongan sendiri merupakan cakupan K1 terendah se-area Jawa Tengah dengan prosentase kunjungan yaitu 92,19 % (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016 h.49).

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kunjungan ibu hamil. Faktor – faktor tersebut tergantung dari kondisi masing - masing ibu hamil yang dialami pada masa kehamilannya .Kecemasan sering terjadi pada ibu hamil selama masa kehamilan. Tingkat kecemasan ibu hamil berbeda –beda dan sangat tergantung pada sejauh mana ibu hamil itu mempresepsikan kehamilannya (Janiwarty & Pieter 2013, h.243).

Faktor – faktor timbulnya kecemasan ibu hamil dapat berhubungan dengan berbagai hal. Kondisi kesejahteraan ibu hamil dan bayi yang akan dilahirkan menjadi salah satu hal yang penting dalam kecemasan ibu hamil. Selain hal tersebut pengalaman keguguran kembali, rasa aman dan nyaman selama masa kehamilan, penemuan jati dirinya dan persiapan menjadi orang tua, sikap memberi dan menerima kehamilan, keuangan keluarga, support keluarga dan support tenaga medis juga dapat menimbulkan kecemasan dalam kehamilan (Janiwarty & Pieter, 2013, h.243).

Hasil penelitian Utami dan Lestari (2012) menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara primigravida dengan multigravida dalam menghadapi kehamilan. Ibu primigravida lebih mengalami kecemasan dibandingkan ibu multigravida. Hal ini dapat dilihat pada kelompok ibu primigravida, ibu primigravida mengalami kecemasan berat 46,7% dan sedang 43,3%, sedangkan kelompok ibu multigravida umumnya mengalami kecemasan sedang 72,3% dan ringan 23,3%.

Dari permasalahan di atas dapat ditarik permasalahan apakah terdapat hubungan antara kecemasan ibu hamil

primigravida dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care*.

kerja puskesmas Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan fenomena diatas, maka didapatkan rumusan masalah adakah hubungan kecemasan ibu hamil primigravida dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan kecemasan ibu hamil primigravida dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care*

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran kecemasan ibu hamil primigravida di wilayah kerja puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan
- b. Untuk mengetahui gambaran kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan
- c. Untuk mengetahui hubungan kecemasan ibu hamil primigravida dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Mengaplikasikan mata kuliah riset keperawatan, biostatistik, maternitas dan menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian

2. Bagi institusi Univwesitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Hasil penelitian ini sebagai wujud salah satu catur darma perguruan tinggi, meningkatkan citra perguruan tinggi ditengah-tengah masyarakat, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk peneliti selanjutnya yang terkait dengan kecemasan, kehamilan, dan *antenatal care*

3. Bagi bidang pelayanan keperawatan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan bagi profesi keperawatan dalam rangka turut menurunkan angka kematian ibu dan bayi

4. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk

memperbaiki dalam peningkatan kunjungan *antenatal care*

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sastroasmoro, 2014, h.104). Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelatif* dengan menggunakan pendekatan *study cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Wiradesa kabupaten Pekalongan pada tanggal 15 – 26 Mei 2019. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di wilayah kerja puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan sebanyak 52 ibu hamil primigravida, data diambil pada bulan Mei 2019. Sampel menggunakan total sampling yaitu 52 ibu hamil primigravida, kemudian sampel dipilih responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah dipilih, terdapat 41 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Responden yang terpilih kemudian diberikan kuesioner dan dilakukan observasi. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner *DASS (Depression Anxiety Stress Scale)* untuk menilai kecemasan dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk observasi penilaian kepatuhan kunjungan

ibu hamil primigravida. Analisa penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Univariat

Penelitian ini dilakukan dengan 41 responden. Berdasarkan hasil karakteristik responden, didapatkan umur terbanyak responden adalah umur 24 tahun sebanyak 8 (19,6%). Sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 29 responden (70,7%). Pendidikan responden mayoritas adalah lulus SMA sebanyak 16 (39,0%). Mayoritas responden menggunakan asuransi kesehatan BPJS yaitu 32 responden (78,0%). Hasil jarak ke pelayanan kesehatan menggambarkan bahwa sebagian besar responden berjarak 0-1 km ke pelayanan kesehatan sebanyak 23 (56,1%). Pelayanan kesehatan yang digunakan responden meliputi pos yandu, bidan desa dan puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Tabel 1 : Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Karakteristik responden	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1. Umur		
1. 19	1	2,4
2. 20	2	4,9
3. 21	2	4,9
4. 22	6	14,6
5. 23	6	14,6
6. 24	8	19,6
7. 25	1	2,4
8. 26	3	7,3
9. 27	1	2,4
10. 28	5	12,2
11. 30	3	7,3
12. 32	1	2,4
13. 33	1	2,4
14. 39	1	2,4
2. Pekerjaan		
a. Tidak bekerja	29	70,7
b. Bekerja	12	29,3
3. Pendidikan		
a. Lulus Perguruan Tinggi	7	17,1
b. Lulus SMA	16	39,0
c. Lulus SMP	11	26,8
d. Lulus SD	7	17,1
4. Asuransi Kesehatan		
a. BPJS	32	78,0
b. Umum	9	22,0
5. Jarak ke Pelayanan Kesehatan		
a. 0-1 km	23	56,1
b. 1-2 km	9	22,0
c. 2-3 km	5	12,2
d. 3-4 km	1	2,4
e. >4 km	3	7,3

Tabel 2 : Distribusi Responden Berdasarkan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Kecemasan	Frekuensi	Prosentasi
Normal	22	53,7
Cemas	19	46,3
Total	41	100,0

Tabel 3 :Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	Frekuensi	Prosentasi
Patuh	21	51,2
Tidak Patuh	20	48,8
Total	41	100,0

Tabel 2 menunjukkan dari 41 responden yang mengalami kecemasan yaitu 19 responden (46,3%). Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang tidak patuh kunjungan *antenatal care* sebanyak 20 responden (48,8%). Responden yang tidak

melakukan kunjungan pada kunjungan pertama terdapat 8 responden, kunjungan kedua tidak terdapat, kunjungan ketiga 1 responden, dan kunjungan keempat terdapat 14 responden.

Tabel 4 : Hubungan Antara Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Kecemasan	Kepatuhan anenatal care				Total		P value	OR
	Patuh		Tidak patuh					
	F	%	F	%	F	%		
Normal	16	72,7	6	27,3	22	100,0	0,008	7,467 1,8-29,8
kecemasan	5	26,3	14	73,7	19	100,0		
Total	21	51,2	20	48,8	41	100,0		

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan responden yang tidak cemas atau normal dengan patuh sebanyak 16 responden (72,7%) sedangkan responden kecemasan dengan patuh sebanyak 5 (26,3%). Responden yang tidak cemas atau normal dengan tidak patuh sebanyak 6 (27,3%) sedangkan responden yang mengalami kecemasan dengan tidak patuh 14 (73,7%). Hasil tersebut menunjukkan semakin responden

mengalami kecemasan menjadikan kepatuhan untuk melakukan *antenatal care* semakin tidak patuh.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,008 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kecemasan ibu hamil primigravida dengan kepatuhan *antenatal care* di wilayah kerja puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Hasil analisis tersebut

diperoleh pula nilai OR = 7,467 artinya ibu hamil primigravida yang mengalami kecemasan mempunyai peluang 7,467 kali tidak patuh dalam kunjungan antenatal care dibandingkan ibu hamil primigravida yang tidak mengalami kecemasan.

Pembahasan

1. Kecemasan ibu hamil primigravida

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 19 ibu hamil primigravida (46,3%) di wilayah kerja puskesmas Wiradesa kabupaten Pekalongan yang mengalami kecemasan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hampir separuh responden mengalami kecemasan. Kecemasan atau ansietas merupakan keadaan emosi dan pengalaman subjektif individu. Keduanya adalah energi dan tidak dapat diamati secara langsung. Seseorang dapat menilai ansietas dengan berdasarkan perilaku tersebut (Stuart, 2013, h.170).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Heriani (2016) menyatakan bahwa ibu hamil primigravida mengalami kecemasan lebih besar yaitu 72,2% sedangkan pada kecemasan ibu multigravida sebanyak 47,1%. kecemasan dapat terjadi karena kehamilan pertama bagi seorang wanita merupakan salah satu periode krisis dalam kehidupannya.

Pengalaman baru ini memberikan perasaan yang bercampur baur antara bahagia dan penuh harapan dengan kekhawatiran tentang apa yang akan dialaminya semasa kehamilan dimana terdapat kombinasi perasaan cemas tentang apa yang akan terjadi pada saat melahirkan. Hal ini juga disampaikan dalam penelitian Usman, dkk (2016) bahwa selama periode kehamilan hampir sebagian besar ibu hamil merasakan kecemasan terutama pada ibu primigravida berbeda dengan ibu yang multigravida maka mereka akan lebih memahami dan lebih tenang.

2. Kepatuhan kunjungan *antenatal care*

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir sebagian ibu hamil primigravida di wilayah kerja puskesmas Wiradesa kabupaten Pekalongan tidak patuh dalam kunjungan *antenatal care* sebanyak 20 responden (48,8%). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa belum semua ibu hamil patuh dalam kunjungan *antenatal care*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir sebagian ibu hamil primigravida di wilayah kerja puskesmas Wiradesa kabupaten Pekalongan tidak patuh dalam kunjungan *antenatal care* sebanyak 20 responden (48,8%). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa belum semua ibu

hamil patuh dalam kunjungan *antenatal care*.

Kepatuhan pelayanan antenatal diwujudkan melalui kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (Kemenkes RI, 2017). Setiap ibu hamil beresiko mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwanya. Oleh karena itu, setiap wanita hamil perlu sedikitnya empat kali kunjungan selama periode *antenatal*. Setiap kunjungan ibu akan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kehamilannya terutama tentang tanda bahaya kehamilan tiap trimester yang dapat mengancam keselamatan baik ibu maupun janinnya (Erni dan Winarsih, 2010).

3. Hubungan kecemasan ibu hamil primigravida dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,008 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara kecemasan ibu hamil

primigravida dengan kepatuhan *antenatal care* di wilayah kerja puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Hasil analisis tersebut diperoleh pula nilai $OR = 7,467$ artinya ibu hamil primigravida yang mengalami kecemasan mempunyai peluang 7,467 kali tidak patuh dalam kunjungan antenatal care dibandingkan ibu hamil primigravida yang tidak mengalami kecemasan.

Antenatal care adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, agar didapatkan oleh ibu hamil proses kehamilan dan persalinan dengan nyaman (Mufdlilah, 2014, h.7). Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan Kunjungan pertama dan Kunjungan keempat (Kemenkes RI, 2017, h.103)

Pada penelitian ini kunjungan pertama terdapat 8 ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. kunjungan kedua keseluruhan ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care*. Mayoritas ibu hamil patuh dalam kunjungan ketiga hanya terdapat 1 responden yang tidak melakukan kunjungan. dan kunjungan keempat terdapat 14 responden yang tidak patuh

dalam kunjungan antenatal care karena hanya melakukan ANC sebanyak 1 kali pada kehamilan trimester 3.

Kecemasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu hamil. Kecemasan sering terjadi pada ibu hamil selama masa kehamilan. Tingkat kecemasan ibu hamil berbeda – beda dan sangat tergantung pada sejauh mana ibu hamil itu mempresepsikan kehamilannya (Janiwarty & Pieter 2013, h.243). Dalam penelitian ini ibu hamil yang mengalami kecemasan dan tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care* sebanyak 14 (73,7%). Hasil tersebut menunjukan semakin responden mengalami kecemasan menjadikan kepatuhan untuk melakukan *antenatal care* semakin tidak patuh.

Ibu hamil pertama sering timbul perasaan cemas ataupun takut meskipun ingin segera melepaskan beban dari perutnya yang membesar, dilain pihak timbul kekhawatiran pada kelancaran pada persalinan. Tetapi sebagian ibu beranggapan bahwa kondisi kehamilannya yang baik-baik saja sehingga ibu tidak perlu melakukan pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan (Missa, dkk. 2017). Kemungkinan besar kecemasan pada ibu hamil sering disamakan oleh keluhan somatik, seperti sakit kepala,

kelelahan kronis, sakit, dan penyimpangan perdarahan. Menjadikan wanita tidak terlalu merasakan kecemasan atau gangguan kejiwaan tersebut (Andersson, dkk. 2004).

SIMPULAN

1. Sebagian Ibu hamil primigravida di wilayah kerja puskesmas Wiradesa kabupaten Pekalongan mengalami kecemasan sebanyak 19 ibu hamil primigravida (46,3%).
2. Hampir separuh ibu hamil primigravida tidak patuh dalam melakukan kunjungan *antenatal care* sebanyak 20 ibu hamil primigravida (48,8%).
3. Ada hubungan antara kecemasan ibu hamil primigravida dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja puskesmas Wiradesa kabupaten Pekalongan dengan nilai signifikansi $p = 0,008$ ($p < 0,05$).

SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan yang melakukan pengkajian pada ibu hamil hendaknya juga memfokuskan pada masalah psikologis dengan memberikan dukungan mental untuk dapat mengurangi kecemasan ibu hamil pada saat antenatal agar dapat meningkatkan kepatuhan. Tenaga kesehatan juga hendaknya melibatkan

keluarga dalam memotivasi kepatuhan kunjungan *antenatal care*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan sebagai referensi untuk melaksanakan lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi hubungan kecemasan ibu hamil primigravida dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* seperti usia, dukungan tenaga kesehatan dan dukungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersson, At All. (2004) *Implications Of Antenatal Depression And Anxiety For Obstetric Outcome*, American College Of Obstetricians And Gynecologists
- Arianti, D. (2014). *Hubungan keteraturan kunjungan ANC dengan kecemasan menghadapi kala I persalinan di wilayah kerja puskesmas Dlanggu Mojokerto*. Mojokerto.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Asrinah, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Damayanti, E & Nur, A. (2010). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care di rsud pandan arang boyolali*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dary, Dkk. (2017). *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Di Desa Sidorejo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan*, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satyawacana
- Davies & Craig. (2009). *ABC Kesehatan Mental*, trans. Muttaqin, EGC, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Semarang.
- Hardiani & Purwanti. (2012). *Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Trimester III*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
- Heriani. (2016). *Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia Dan Tingkat Pendidikan*, Program Studi Diii Kebidanan, Stikes Al- Ma'arif Baturaja
- Irianti dkk. (2012). *Buku Ajar Psikologi Untuk Mahasiswa Kebidanan*, EGC, Jakarta.
- Janiwarty & Pieter. (2013). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan – Suatu Teori Atau Penerapannya*, Rapha Publising, Yogyakarta.
- Kamariyah dkk. (2014) *Buku Ajar Kehamilan Untuk Mahasiswa dan Praktisi Keperawatan Serta Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Kemeskes RI, (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kusmiyati, dkk. (2009). *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*, Penerbit fitramaya, Yogyakarta.
- Machfoedz, I. (2010) *Statistik Nonparametrik Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan*,

- Kedokteran (Biostatistika)*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Mandriwati, dkk. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi Edisi 3*, EGC, Jakarta.
- Missa, Dkk. (2017). *Hubungan Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Dengan Kecemasan Ibuhamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Sumbermulyo*, Jogoroto Kabupaten Jombang, Stikes Pemkab Jombang
- Mufdillah. (2014). *ANC Fokus Antenatal Care Focused Pemeriksaan Kehamilan Fokus Dilengkapi dengan Pijat Ibu Hamil*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Niven, N. (2013). *Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain (Health Psychology: An Introduction For Nurses And Other Health Care Professionals Edisi Kedua Alih Bahasa Agung Waluyo*, EGC, Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Nurhayati, N dan Taupan, M. (2012). *Serba-Serbi kehamilan dan Perawatan Anak*, Yrama Widya, Bandung.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*, Salemba Medika, Jakarta.
- Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia. (2016). *Buku Acuan Midwifery Update 2016*, Ikatan Bidan Indonesia, Jakarta.
- Putri, Dkk. (2015) *Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Anc Di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang*, Semarang
- Rachmawati, Dkk. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (Anc) Ibu Hamil*, Universitas Lampung
- Riyanto, A. (2017). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*, nuha medika, yogyakarta.
- Saputra, Yuda Bintang. (2016). *Hubungan Pelayanan Kesehatan Antenatal Care Dan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Diwilayah Kerja Puskesmas Spratang Kabupaten Jember*, Universitas Jember
- Sari & Avendy. (2015). *Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan Antenatal Care*, Ilmu Studi Kebidanan, Stikes Dian Husada Mojokerto
- Sastroasmoro & Ismael. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5*, Sagung Seto, Jakarta.